SOAL – SOAL MATERI BK

Modul 1

1. Layanan bimbingan dan konseling yang dilaksanakan berkenaan dengan :

A. Pengembangan kondisi kehidupan efektif sehari-sehari (KES) A

B. Pengembangan kondisi kehidupan efektif sehari-sehari yang terganggu (KES-T)

C. Pengembangan kehidupan pribadi

D. pengembangan kehidupan sosial

2. Bimbingan dan konseling merupakan bagian integral dari upaya pendidikan dan pengembangan individu merupakan dari prinsip-prinsip:

A. Konseling

B. Program **B**

C. Bimbingan

D. Layanan

3. Upaya membantu peserta didik memperoleh pembelaan atas hak dan atau kepentingannya yang kurang mendapat perhatian.

A. fungsi pemahaman

B. fungsi pencegahan

C. fungsi pengetasan D

D. fungsi advokasi

4. Mampu mengambil keputusan, mengarahkan serta mewujudkan diri sendiri merupakan ciri individu yang sesuai dengan

A. Azas kegiatan

B. Azas keterbukaan D

C. Azas kesuk realaan

D. Asas kemandirian

5. Bimbingan dan konseling melayani semua individu tanpa memandang umur, jenis kelamin, suku, agama, dan stasus sosial ekonomi.

A. Prinsip-prinsip berkenaan dengan permasalahan individu

B. Prinsi-prinsip berkenaan dengan sasaran layanan B

C. Prinsip-prinsip berkenaan dengan program pelayanan

D. Prinsip-prinsip berkenaan dengan tujuan pelaksanaan Pelayanan

6. Asas bimbingan dan konseling yang menghendaki agar peserta didik (konseli) yang menjadi sasaran layanan berpartisipasi secara aktif di dalam penyelenggaraan layanan/kegiatan bimbingan dan konseling.

A. Asas kemandirian

B. Asas kekiknian C

C. Asas kegiatan

D. asas keterbukaan

7. Bidang pelayanan yang membantu peserta didik dalam memahami, menilai, dan mengembangkan potensi dan kecakapan, bakat dan minat, serta kondisi sesuai dengan karakteristik kepribadian dan kebutuhan dirinya secara realistik.

A. Bidang pengembangan kehidupan pribadi

B. Bidang pengembangan kehidupan sosial

C. Bidang pengembangan kemampuan belajar A

D. Bidang pengembangan karir

8. Membantu peserta didik memahami lingkungan baru, terutama lingkungan sekolah/madrasah dan obyek-obyek yang dipelajari, untuk menyesuaikan diri serta mempermudah dan memperlancar peran peserta didik di lingkungan yang baru.

A. Layanan informasi

B. Layanan orientasi

C. Layanan penempatan penyaluran B

D. Layanan Penguasaan konten

9. Tujuan layanan informasi terkait dengan fungsi-fungsi yang paling dominan dan paling langsung diemban layanan informasi.

A. fungsi pemahaman

B. fungsi pencegahan A

C. fungsi pengetasan

D. fungsi advokasi

10. Pemimpin kelompok menjelaskan apa yang akan dilakukan oleh anggota kelompok pada tahap kegiatan lebih lanjut dalam kegiatan kelompok.

A. Tahap pembentukan

B. Tahap peralihan

C. Tahap kegiatan B

D. Tahap pengakhiran

11. Kualifikasi akademik konselor dalam satuan pendidikan pada jalur pendidikan formal dan nonformal adalah:1. Sarjana pendidikan (S-1) dalam bidang Bimbingan dan Konseling ditambah pendidikan profesi konselor. Kualifikasi ini tertera dalam:

A. Permendiknas Nomor 22 Tahun 2006

B. Permendiknas Nomor 14 Tahun 2007 D

C. Permendiknas Nomor 27 Tahun 2007

D. Permendiknas Nomor 27 Tahun 2008

12. Menguasai landasan budaya dalam praksis pendidikan bagian dari kompetensi :

A. Menguasai teori dan praksis pendidikan

B. Mengaplikasikan perkembangan fisiologis dan psikologis serta perilaku konseli

C. Menguasai esensi pelayanan bimbingan dan konseling dalam jalur, jenis, dan jenjang satuan pendidikan

A

D. Mengimplementasikan kolaborasi intern di tempat bekerja

13. Menampilkan toleransi tinggi terhadap konseli yang menghadapi stres dan frustasi bagian dari kompetensi:

A. Pedagogik C. sosial

B. Kepribadian D. Profesional B

14. Menampilkan kinerja berkualitas tinggi:

A. Kompetensi pedagogik C. Kompetensi sosial B

B. Kompetensi kepribadian D. Kompetensi profesional

15. Mempertahankan objektivitas dan menjaga agar tidak larut dengan masalah konseli

A. Kompetensi pedagogik C. Kompetensi sosial D

B. Kompetensi kepribadian D. Kompetensi proesional

Perkembangan Individu (Modul 2)

1. Jika seorang siswa menangis karena mendapat menstruasi yang pertama, berarti siswa tersebut mengalami masalah akibat perkembangan:

a. Psikhis c. Emosi B

b. Fisik d. Sosial

2. Akibat perubahan fisik pada remaja termasuk tanda perubahan :

a. Sekunder c. Tertier B

b. Primer d. Sampingan

3. Perubahan fisik pada remaja dapat menyebabkan perilaku, kecuali:

a. Percaya diri c. Emosional A

b. Canggung d. Mengisolasi Diri

4. Akibat dari perbahan fisik primer yaitu remaja wanita mengalami menstruasi dan remaja pria mengalami mimpi basah, mengakibatkan perkembangan sosial:

a. Mogok makan c. Gelisah

b. Malas belajar d. Tertarik pada lawan jenis. D

5. Keadaan fisik yang dimiliki individu yang kemungkinan dapat menimbulkan masalah adalah:

a. Sering marah
b. Melanggar tata tertib sekolah
c. Kesakitan saat menstruasi
d. Rendah diri.

D

6. Remaja cenderung memilih teman yang memiliki kualitas relatif sama dengan dirinya merupakan salah satu ciri dari perkembangan:

a. Mental
b. Sosial
c. Nilai
d. Emosi

B

7. Salah satu karakteristik penyesuaian sosial remaja dengan lingkungan keluarga adalah:

a. Hormat dan patuh pada guru
b. Mentaati peraturan sekolah
c. Menerima norma orang tua
d. Menjalin persahabatan

D

8. Contoh sifat defensif remaja sebagai upaya melindungi kelemahan diri secara agresif adalah:

a. Melamun
b. Menarik diri
c. Menyendiri
d. Berkelahi

D

9. Memahami remaja dengan mengamati perubahan fisik seperti mata melotot karena marah, adalah salah satu pemahaman dari perkembangan :

a. Moral
b. Kepribadian
c. Emosi
d. Sosial

C

10. Ciri emosi remaja usia 12 – 15 tahun antara lain:

a. Sering melamun
b. Bertingkah laku kasar untuk menutupi rasa kurang percaya diri
c. Konflik dengan orang tua
d. Memberontak

D

11. Belajar dengan cara mencoba-coba mengekspresikan emosi dalam bentuk perilaku dikenal dengan istilah:

a. Belajar dengan mencoba-coba
b. Belajar dengan meniru
c. Belajar dengan identifikasi
d. Belajar dengan pengkondisian B

12. Tahap remaja mulai menggunakan keterampilan dan kemampuan pribadi sebagai pertibangan dalam melakukan pilihan karir disebut tahap:

a. Nilai
b. Kapasitas
c. Transisi B
d. Minat

12. Salah satu alasan pentingnya pelayanan bimbingan dan konseling di Taman Kanak-kanak adalah :

a. Anak usia Taman Kanak-kanak berada dalam masa peka sehingga harus dikembangkan.
b. Perkembangan di Taman Kanak-kanak akan berpengaruh pada perkembangan selanjutnya, dimana perkembangan di Sekolah Dasar sangat ditentukan oleh bagaimana keberhasilan anak melampui masa sekolahnya di Taman Kanak-kanak D
c. Setiap individu pasti membutuhkan bimbingan dan konseling termasuk siswa Taman Kanak-kanak
d. Individu usia Taman Kanak-kanak belum bisa mandiri, sehingga perlu mendapatkan bantuan pelayanan bimbingan dan konseling

.

13. Salah satu fungsi pelayanan bimbingan dan konseling adalah pemahaman. Berikut adalah yang tidak termasuk fungsi pemahaman :

a. Pemahaman diri anak didik terutama oleh orang tua dan guru.
b. Pemahaman lingkungan anak didik yang mencakup lingkungan keluarga dan sekolah terutama oleh orang tua, guru dan pembimbing. D
c. Pemahaman cara-cara penyesuaian dan pengembangan diri.
d. Pemahaman tentang persepsi orang lain terhadap diri individu

14. Pelayanan yang membantu peserta didik dalam memahami, menilai, dan mengembangkan potensi dan kecakapan, bakat dan minat, serta kondisi sesuai dengan karakteristik kepribadian dan kebutuhan dirinya secara realistik. Pelayanan bimbingan dan konseling tersebut masuk dalam bidang :

a. Kehidupan pribadi c. Pemahaman diri **A**

b. Kehidupan sosial d. Kemampuan belajar

15. Perbedaan karakteristik perkembangan peserta didik pada setiap jenjang pendidikan disebabkan :

a. Rentangan usia c. Tahap perkembangan **C**

b. Kematangan diri d. Ketercapaian tugas perkembangan

16. Salah satu alasan pentingnya pelayanan bimbingan dan konseling pada satuan jalur pendidikan nonformal adalah :

a. Bervariasinya usia warga belajar

b. Setiap individu tidak dapat berdiri sendiri, sehingga perlu bantuan orang lain. **C**

c. Kecenderungan masalah yang dihadapi warga belajar pendidikan nonformal lebih banyak muncul.

d. Individu yang belajar pada jalur pendidikan nonformal pasti bermasalah

17. Pelayanan yang membantu warga belajar mengembangkan kemampuan belajar dalam rangka mengikuti pendidikan sekolah dan belajar secara mandiri. Pelayanan bimbingan dan konseling tersebut masuk dalam bidang :

a. Kehidupan pribad i c. Pemahaman diri

b. Kehidupan sosial d. Kemampuan belajar **D**

18. Berikut salah satu yang bukan termasuk prinsip pelayanan bimbingan dan konseling pada atuan jalur pendidikan nonformal adalah :

a. Bimbingan dan konseling diperuntukkan bagi semua warga belajar.

b. Bimbingan dan konseling sebagai proses sosialisasi **D**

c. Bimbingan dan konseling menekankan hal yang positif

d. Bimbingan dan konseling merupakan usaha bersama

19. Pendekatan pelayanan bimbingan dan konseling yang lebih cocok pada satuan jalur pendidikan nonformal berorientasi pada :

a. Ketercapaian tugas perkembangan
c. Pemecahan Masalah
b. Tahap perkembangan
d. Tujuan pelayanan **C**

20. Karakteristik perkembangan peserta didik pada satuan jalur pendidikan informal tidak begitu mencolok karena :

a. Peserta didik dalam usia yang relatif sama.
b. Kegiatan pembelajaran disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik D
c. Peserta didik umumnya tidak mempunyai masalah
d. Kegiatan konseling menyesuaikan dengan kondisi peserta didik

21. Pelayanan yang membantu membantu peserta didik dalam memahami, menilai, dan mengembangkan kemampuan hubungan sosial yang sehat dan efektif dengan teman sebaya, anggota keluarga, dan warga lingkungan sosial yang lebih luas. Pelayanan bimbingan dan konseling tersebut masuk dalam bidang :

a. Kehidupan pribadi
c. Kehidupan berkeluarga **B**
b. Kehidupan sosial
d. Kemampuan belajar

22. Berikut salah satu yang bukan termasuk prinsip pelayanan bimbingan dan konseling pada atuan jalur pendidikan informal adalah :

a. Bimbingan dan konseling diperuntukkan bagi peserta didik yang bermasalah.
b. Bimbingan dan konseling sebagai proses individualisasi
c. Bimbingan dan konseling menekankan hal yang positif **B**
d. Bimbingan dan konseling merupakan usaha bersama

23. Membantu peserta didik mengatasi masalah yang dialaminya adalah salah satu fungsi pelayanan bimbingan dan konseling dalam :

a. Pemahaman
b. Pencegahan

c. Pengentasan d. Pengembangan dan pemeliharaan **C**

1. Karakteristik perkembangan peserta didik pada satuan jalur pendidikan informal tidak begitu mencolok karena :

a. Peserta didik dalam usia yang relatif sama.

b. Kegiatan pembelajaran disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik

c. Peserta didik umumnya tidak mempunyai masalah

d. Kegiatan konseling menyesuaikan dengan kondisi peserta didik

2. Pelayanan yang membantu membantu peserta didik dalam memahami, menilai, dan mengembangkan kemampuan hubungan sosial yang sehat dan efektif dengan teman sebaya, anggota keluarga, dan warga lingkungan sosial yang lebih luas. Pelayanan bimbingan dan konseling tersebut masuk dalam bidang :

a. Kehidupan pribadi

b. Kehidupan sosial

c. Kehidupan berkeluarga

d. Kemampuan belajar

3, Berikut salah satu yang bukan termasuk prinsip pelayanan bimbingandan konseling pada atuan jalur pendidikan informal adalah :

a. Bimbingan dan konseling diperuntukkan bagi peserta didik yang bermasalah.

b. Bimbingan dan konseling sebagai proses individualisasi

c. Bimbingan dan konseling menekankan hal yang positif

d. Bimbingan dan konseling merupakan usaha bersama

4. Membantu peserta didik mengatasi masalah yang dialaminya adalah salah satu fungsi pelayanan bimbingan dan konseling dalam :

a. Pemahaman

b. Pencegahan

c. Pengentasan

d. Pengembangan dan pemeliharaan

1. Penggolong-golongan seseorang berdasarkan hasil assesmen. Penggolongan ini termasuk kegiatan :

a. Seleksi

b. Skrining **D**

c. Setifikasi

d. Klasifikasi

2. Analisis hasil *need assessment* dalam pelayanan bimbingan dan konseling digunakan untuk

a. mengetahui kebutuhan peserta didik **A**

b. menentukan masalah peserta

c. mengetahui kondisi nyata peserta didik

d. menyusun program bimbingan dan konseling

3. Assesmen sebagai"Proses sistematika dalam mengumpulkan data seseorang anak yang berfungsi untuk melihat kemampuan dan kesulitan yang dihadapi seseorang saat itu, sebagai bahan untuk menentukan apa yang sesungguhnya dibutuhkan. Berdasarkan informasi tersebut guru akan dapat menyusun program pembelajaran yang bersifat realitas sesuai dengan kenyataan objektif". Adalah definisi assesmen menurut :

a. Sunardi dan Sunarya

b. Robb & Lidz **C**

c. James A. Mc. Lounghlin & Rena B Lewis

d. Robert M Smith

4. Keberhasilan proses pelayanan bimbingan dan konseling perlu disampaikan kepada pihak-pihak yang terkait dengan pendidikan sebagai laporan pertanggungjawaban. Adalah penjelasan prinsip :

a. Keterpaduan

b. Realistis **D**

c. Pedagogis

d. Akuntabilitas

1. Berikut adalah beberapa jenis instrumen non tes, *kecuali* :

a. Angket, sosiometri, inventori, dan observasi.

b. Angket, inventori, wawancara, dan observasi.

c. Angket, skala sikap, wawancara, dan inventor **D**

d. Angket, diagnostik, skala sikap, dan observasi

2. Suatu usaha untuk mengenal keadaan sesungguhnya dari suatu kelas/sekolah secara menyeluruh sebagaimana adanya. Hal tersebut sangat berguna untuk menentukan kegiatan sekolah selanjutnya dalam rangka memperbaiki hal-hal yang tidak sesuai dengan kebutuhan peserta didik, melengkapi kebutuhan yang belum terpenuhi, memperbaiki hubungan antara unsur-unsur yang mendukung kehidupan kelas/sekolah tersebut. Adalah assesmen dengan pendekatan :

a. Survei.

b. Eksperimental.

c. Kelompok tunggal. **A**

d. Penilaian oleh konseli

3. Dukungan terhadap pemberian layanan bimbingan dan konseling, sehingga layanan tersebut memberikan dampak atau hasil yang optimal. Adalah proses pengumpulan dan penggunaan data yang terkait dengan :

a. Kelengkapan **D**

b. Keakuratan

c. Relevaansi

d. Efektifitas

4. Yang dimaksud dengan **definisi operasional** adalah :

a. Suatu rumusan yang menggambarkan keadaan, kegiatan atau perilaku yang dapat diukur atau diamati.

b. Suatu pernyataan yang hanya berisi satu pesan **A**

c. Suatu rumusan pengertian dari setiap aspek yang akan diukur

d. Suatu pernyataan tertulis tentang variabel yang akan diukur

1. Berikut ini pengertian analisis kebutuhan menurut Gupta:

a. sebuah proses untuk mengidentifikasikan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan dalam mencapai tujuan organisasi **A**

b. sebuah proses untuk menentukan alasan kesenjangan dalam kinerja atau metode untuk mengidentifikasi kebutuhankebutuhanbaru dan masa depan

c. metode untuk mengetahui sifat dan luasnya masalah kinerja dan bagaimana cara penyelesaiannya

d. a systematic approach to identifying social problems, determining their extent, and accurately defining the target population to be served and the nature of their service needs

2. Berikut ini langkah-langkah dalam kegiatan analisis kebutuhan, kecuali :

a. Merekonsiliasi data yang bertentangan **B**

b. Mengambil keputusan mengenai anggaran pembiayaan

c. Mencapai kesepakatan dengan orang-orang yang terlibat dalam pengukuran kebutuhan tentang kebtuhan-kebutuhan yang diprioritaskan

d. Mengambil keputusan mengenai penggunaan data pengukuran kebutuhan untuk perencanaan

3. Tujuan dari kegiatan analisis kebutuhan dalam bimbingan dan konseling adalah :

a. Perencanaan penyusunan program

b. Tuntutan dari profesi konselor **A**

c. Untuk diperolehnya informasi biaya dalam satu penanganan kasus

d. Mengidentifikasi format-format layanan konseling

4. Ruang lingkup masalah yang menjadi objek analisis kebutuhan, kecuali:

a. Masalah pribadi siswa

b. lingkungan **D**

c. pelayanan bimbingan dan konseling

d. Program layanan Bimbingan dan Konseling.

5. Orientasi Bimbingan dan konseling adalah=.

a. Pencapaian tugas perkembangan secara optimal

b. Pencapaian prestasi secara optimal

c. Penanganan anak-anak bermasalah **A**

d. Meminimalisasi kenakalan remaja.

1. Tujuan penyusunan program bimbingan dan konseling adalah

a. Sebagai pedoman penyusunan program sekolah

b. Sebagai pedoman bagi konselor dalam pelaksanaan pelayanan bimbingan dan konseling D

c. Sebagai rujukan kepala sekolah dalam menyusun anggaran

d. Sebagai pedoman kepala sekolah dalam pelaksanaan pelayanan bimbingan dan konseling

2. Manfaat dari penyusunan program adalah

a. Memungkinkan Guru Pembimbing untuk menghemat tenaga dalam pelaksanaan pelayanan bimbingan dan konseling

b. Memungkinkan sebagai rujukan bagi peserta didik untuk memilih layanan yang diinginkan

c. Memungkinkan Guru Pembimbing untuk menghemat waktu, usaha, biaya, dengan menghindarkan kesalahan-kesalahan yang mungkin terjadi, dan usaha coba-coba yang menguntungkan.

D

d. Memungkinkan Guru Pembimbing untuk menghemat waktu, usaha, biaya, dengan menghindarkan kesalahan-kesalahan yang mungkin terjadi, dan usaha coba-coba yang tidak menguntungkan.

3. Jenis-jenis program bimbingan dan konseling adalah

a. Program bimbingan sosial

b. Program Semester **B**

c. Program bimbingan karir

d. Program Bimbingan belajar

4. Ciri-ciri Program bimbingan dan konseling yang baik diantaranya adalah

a. Program bimbingan dan konseling itu hendaknya dikembangkan secara bertahap dengan melibatkan semua unsur atau staf sekolah dalam perencanaannya (guru, wali kelas, kepala sekolah/wakil kepala sekolah, dan staf sekolah lainnya)

b. Program bimbingan dan konseling itu hendaknya memiliki tujuan yang ideal dan realitas dalam perencanaannya.

c. Program bimbingan dan konseling itu hendaknya mencerminkan komunikasi yang kontinyu antara semua unsur atau staf sekolah yang bersangkutan.

d. Program Bimbingan dan konseling dikembangkan mengikuti program sekolah yang telah disusun. **D**

5. Program pelayanan bimbingan dan konseling yang dilakukan secara umum pada tahun pembelajaran urut berdasarkan analisis kebutuhan adalah

a. Program harian

b. Program bulanan **C**

c. Program tahunan

d. Program semesteran

1. Penyusunan program mengacu pada data hasil analisis kebutuhan sebagai langkah pertama dalam penyusunan program bimbingan dan konseling. Langkah selanjutnya adalah

a. Perumusan tujuan **A**

b. Perumusan kegiatan layanan dan pendukung

c. Pengembangan materi Bimbingan dan konseling

d. Pengorganisasian program pelayanan bimbingan dan konseling

2. Pengembangan materi bimbingan dan konseling bertujuan untuk……..

a. Menampilkan sosok utuh dari bentuk kompetensi yang ada pada diri peserta didik

b. Digunakan sebagai pedoman dalam memberikan layanan bimbingan dan konseling

c. Memudahkan guru pembimbing untuk mempelajari suatu kompetensi tertentu **B**

d. Menumbuhkan kreatifitas peserta didik untuk mendesain sebuah pengembangan materi.

3. Layanan bimbingan dan konseling yang digunakan untuk membantu peserta didik menentukan pendidikan lanjutan adalah…

a. Layanan orientasi

b. Layanan informasi

c. Layanan penempatan dan penyaluran **C**

d. Layanan Penguasaan konten

4. Kegiatan untuk membahas permasalahan peserta didik dalam suatu pertemuan yang dihadiri oleh pihak-pihak yang terkait adalah…….

a. Himpunan data

b. Kunjungan rumah

c. Aplikasi Instrumentasi **D**

d. Konferensi kasus

5. Tahapan penilaian dalam pelayanan bimbingan dan konseling, kecuali:

a. Laiseg

b. Laijapang **C**

c. Laisem

d. Laijapen

1. Fasilitas atau sarana yang diharapkan tersedia di sekolah ialah=.

a. Ruangan tempat bimbingan yang khusus dan teratur

b. Ruangan tempat bimbingan di dalam ruang guru **A**

c. Ruangan tempat bimbingan dengan peralatan lengkap dan nyaman

d. Ruangan tidur yang nyaman dan teratur

2. Unsur-unsur fasilitas bimbingan dan konseling, kecuali :

a. tempat kegiatan

b. instrumen dan kelengkapan administrasi **C**

c. peralatan rumah tangga

d. filling cabinet

3. Pedoman kegiatan yang harus ada, kecuali…..

a. Surat Keputusan

b. Salinan dari peraturan dan kebijakan **C**

c. Panduan operasional

d. Surat tanda terima

4. Pembiayaan penyelenggaraan pelayanan bimbingan dan konseling ditanggung oleh=.

a. Guru Bimbingan dan konseling

b. Orang tua/ wali peserta didik **D**

c. Anggaran sekolah

d. Kepala sekolah

5. Anggaran biaya penyelenggaraan pelayanan bimbingan dan konseling digunakan untuk kecuali :

a. Honor petugas bimbingan dan konseling

b. anggaran untuk surat menyurat

c. transportasi, **C**

d. penataran & pembelian alat-alat, dan sebagainya

1. Format layanan orientasi yang ditempuh apabila peserta layanan melakukan kegiatan ke luar kelas atau ruangan dalam rngka mengakses obyek-obyek tertentu yang menjadi isi layanan.

A. Format Lapangan

B. Format Klasikal

C. Format Kelompok **A**

D. Format Individual

2. Mengorganisasikan kegiatan layanan bagian dari operassioanlisasi layanan orientasi:

A. Perencanaan

B. Pelaksanaan

C. Evaluasi **B**

D. Analisis hasil evaluasi

3. Melibatkan diri secara langsung dalam suasana dan kegiatan, mencoba, mengalami sendiri, yitu bagian dari teknik:

A. Penyajian

B. Pengamatan **C**

C. Partisipasi

D. Studi dokumentasi

1. Identifikasi kebutuhan akan informasi bagi peserta layanan bagian dari:

A. Pendekatan dan Teknik

B. Prencanaan **B**

C. Pelaksanaan

D. Analisis

2. Mengorganisasikan kegiatan layanan, bagian dari:

A. Pelaksanaan

B. Evaluasi

C. Tindak lanjut **A**

D. Pelaporan

3. Mengolah hasil aplikasi instrumen bagian dari kegiatan layanan informasi

A. Mengorganisasikan kegiatan layanan

B. Pelaksanaan

C. Evaluasi **C**

D. Analisis Hasil Evaluasi

1. Mengkaji potensi dan kondisi diri subjek layanan, bagian dari:

A. Pendekatan dalam pelayanan penempatan dan penyaluran

B. Layanan Awal dalam pelayanan penempatan dan penyaluran

C. Tekni pelayanan penempatan dan penyaluran A

D. Bentuk Awal pelayanan penempatan dan penyaluran

2. Untuk mengkaji potensi dan kondisi diri subjek layanan dapat dilakukan

A. penempatan peserta didik dalam kelompok kegiatan bakat minat khusus atau ekstrakurikuler

B. Studi dokumentasi terhadap hasil-hasil aplikasi instrumentasi dan himpunan data

C. memperkaya bahan kajian terhadap potensi dann kondisi diri subjek beserta lingkungannya **B**

D. identifikasi kondisi yang menunjukkan adanya permasalahan pada diri subjek tertentu

3. Melakukan pengkajian terhadap berbagai kondisi yang terkait dengn permasalahan subjek layanan, sesuai dengan prosedur dan langkah-langkah yang ditetapkan, bagin operasionalisasi layanan:

A. Perencanaan

B. Pelaksanaan

C. Evaluasi **B**

D. Analisis hasil evaluasi

1. Merespon dengan tepat dan positif dealam pelaksnaan konseling :

A. penstrukturan

B. teknik

C. Pentahapan **A**

D. penilaian

2. pengantaran merupakan proses layanan konseling individu:

A. Pentahapan

B. penilaian **A**

C. Teknik

D. penerimaan konseli

3. Menggunakan rumus 5W+1H (apa, mengapa, siapa, kapan, dimana, bagaimana) adalah rumus dari:

A. Teknik

B. Pentahapan

C. Penstrukturan **C**

D. Penilaian

1. Upaya tindakan atau proses untuk menentukan derajat kualitas kemajuan kegiatan pelayanan konseling disebut .....

a. Penilaian Kegiatan Pelayanan Konseling

b. Penilaian Proses Pelayanan Konseling

c. Penilaian Hasil Pelayanan Konseling

d. Evaluasi Program Pelayanan Konseling

2. Untuk mengetahui sampai sejauh mana keefektivan pelayanan konseling dilihat dari prosesnya disebut =..

a. Penilaian Hasil

b. Penilaian Proses B

c. Penilaian Tindakan

d. Penilaian Tindak lanjut

3. Dasar utama dalam mengetengahkan pembahasan tentang evaluasi ini bertitik tolak pada Standar Penilaian ditetapkan pada

a. Permendiknas No.19 tahun 2007 D

b. Permendiknas No. 24 tahun 2007

c. Permendiknas No. 22 tahun 2006

d. Permendiknas No. 20 tahun 2007

1. Profesi konseling adalah suatu pekerjaan atau karir yang bersifat pelayanan:

a. bantuan keahlian

b. bantuan kebahagiaan

c. bantuan moral

d. bantuan individual

2. Kekuatan eksistensi profesi konseling muncul sebagai akibat:

a. interaksi timbal balik antara kinerja konselor dengan klien

b. interaksi timbal balik antara kinerja konselor dengan ahli lain

c. interaksi timbal balik antara kinerja konselor dengan kepercayaan publik

d. interaksi timbal balik antara kinerja konselor dengan sesama konselor

.

3. *Public trust* akan mempengaruhi konsep profesi dan memungkinkan anggota profesi:

a. berfungsi dalam kinerjanya

b. berfungsi dalam cara-cara profesional

c. berfungsi pemahaman

d. berfungsi pengentasan.

4. Trilogi profesi konseling adalah:

a. dasar keilmuan, substansi profesi, kode etik

b. dasar keilmuan, kode etik, kebermanfaatan

c. dasar keilmuan, substansi profesi, praktik profesi

d. dasar keilmuasn, kode etik, praktik profesi

5. Kemartabatan profesi konselor perlu didukung oleh:

a. pelayanan yang tepat dan bermanfaat

b. sarana dan prasarana

c. biaya yang memadai

d. banyaknnya klien

6. Identitas profesi konselor akan dikokohkan oleh:

a. biaya yang mencukup

b. sarana dan prasarana

c. banyaknya klien

d. kepercayaan publik

7. Paradigma profesi bimbingan dan konseling adalah:

a. psiko-pendidikan dalam bingkai budaya

b. psiko-pendidikan dalam bingkai kesusilaan **D**

c. psiko-budaya dalam bingkai keagamaan

d. psiko-sosial dalam bingka budaya

8. Ciri-ciri profesi konselor antara lain:

a. keintelektualan dan motivasi *altruistik*

b. obyek praktik spesifik dan kenormatifan **A**

c. organisasi profesi dan kerjasama

d. komunikasi dan regulasi

1. Seorang konselor hendaklah dengan kritis dan jujur:

a. menilai diri sendiri

b. menilai orang lain **A**

c. menilai klien

d. menilai organisasi profesi

2. Konselor yang menunjukan komitmen untuk meningkatkan kemampuan profesionalnya disebut:

a. profesionalisasi

b. profesional **C**

c. profesionalisme

d. profesionalitas

3. Konselor yang melakukan peningkatan kualifikasi dan kompetensinya menuju standar profesi disebut:

a. profesionalisasi

b. profesional

c. profesionalisme **A**

d. profesionalitas

4. Pengembangan diri diawali dengan upaya untuk:

a. memposisikan diri

b. mengarahkan diri **D**

c. mewujudkan diri

d. mengenali diri

5. Pengembangan keprofesionalan berkelanjutan memberikan jaminan bagi guru BK atau Konselor:

a. menjadi lebih kompeten dan diakui sebagai profesi yang bermartabat **A**

b. menjadi lebih kompeten dan penghasilannya meningkat

c. menjadi lebih kompeten dan menarik

d. menjadi lebih menarik dan angka kredir meningkat

6. Pembaharuan diri pada konselor mencakup dimensi-dimensi berikut:

a. pemaharuan fisik dan material

b. pembaharuan spiritual dan mental **B**

c. pembaharuan sosial dan penampilan

d. pembaharuan emosional dan karir

7. Pengembangan diri merupakan petualangan oleh:

a. keluarga sebagai konsekuensi perubahan status sosial-ekonomi

b. pimpinan untuk keluar dari tradisi antiperubahan

c. diri sendiri ,kemauan pribadi keluar dari tradisi antiperubahan **C**

d. masyarakat sebagai pihak terkait

1. Etik secara umum didefinisikan sebagai ilmu filsafat mengenai:

a. Kebenaran manusia

b. Nilai manusia

c. Tingkah laku manusia **C**

d. Cara kerja manusia

2. Etik mengatur hubungan antara konselor dan klien yang bersifat

a. Normatif

b. Kritis **A**

c. Dogmatis

d. Regulatif

3. Moralitas meliputi penilaian atau evaluasi yang berhubungan dengan:

a. Nilai

b. Norma **C**

c. Baik dan buruk

d. Kesusilaan

4. Tingkah laku tidak beretik dalam konseling bentuknya:

a. pelanggaran kepercayaan

b. kompetensi profesional

c. sesuai kewenangan **A**

d. membuat klien mandiri

5. Kode etik dikembangkan berdasarkan:

a. profesi yang ditekuni **B**

b. nilai-nilai yang telah disetujui bersama

c. berbagai alasan logis

d. kehendak pribadi

6. Kode etik bagi seorang konselor adalah:

a. memberikan pedoman etis berperilaku dalam mengambil keputusan

b. membebani diri konselor dalam bekerja profesional **A**

c. membuat konselor bergantung kepada klien

d. membuat konselor enggan bekerja

7. Tujuan kode etik profesi adalah:

a. membuat klien bergantung

b. memaksakan nilai-nilai konselor kepada klien **C**

c. menjunjung tinggi martabat profesi

d. kesempatan meningkatkan karir konselor

8. Kode etik profesi adalah norma-norma yang berisi tentang:

a. apa yang seharusnya diinginkan klien

b. apa yang seharusnya dilakukan konselor **B**

c. apa yang dikatakan baik oleh klien

d. apa yang dikatakan baik oleh konselor

9. Kode etik profesi konselor meliputi hal-hal yang bersangkut paut dengan:

a. kompetensi dan kewenangan konselor

b. kompetensi dan penghasilan konselor **A**

c. kelaian praktik dan pengembangan karir konselor

d. pelanggaran kepercayaan dan keputusan konselor.

10. Kode etik itu umum dan idealistis,jarang menjawab pertanyaanpertanyaan realistis,sehingga:

a. memelihara kestabilan dalam profesi

b. memutuskan arah tindakan terbaik **D**

c. menghasilkan arah tindakan potensial

d. tidak membahas masalah lintas budaya

1. Langkah berpikir ilmiah yang pertama adalah:

a. Menegaskan persoalan

b. Merumuskan masalah

c. Menyusun hipotesis

d. Merasakan suatu kesulitan atau permasalahan.

2. Tahapan mengumpulkan bahan informasi sebagai dasar pengolahan data dalam penelitian disebut:

a. Mengolah data

b. Mengumpulkan data

c. Identifikasi data

d. Analisa data

3. Kerangka landasan bagi terciptanya pengetahuan ilmiah disebut:

a. Metode ilmiah

b. Prosedur ilmiah

c. Hipotesis

d. Analisa data

4. Mengemukakan jawaban sementara atas pertanyaan yang diajukan sebelumnya disebut:

a. Validasi data

b. Menarik kesimpulan

c. Menganalisa data

d. Mengajukan hipotesis

5. Penelitian yang dilakukan dengan menggunakan cara-cara tertentu yang dapat diamati orang lain dengan menggunakan panca indra manusia disebut karakteristik :

a. Rasional

b. Sistematik

c. Empiris

d. Diagnosis

6. Penelitian dilaksanakan untuk menemukan suatu ilmu pengetahuan yang baru di bidang pendidikan adalah tujuan penelitian:

a. Eksploratif

b. Verifikatif

c. Pengembangan

d. Deduktif

1. Penelitian yang diperuntukkan bagi perkembangan suatu ilmu pengetahuan serta diarahkan pada pengembangan teori yang ada untuk menemukan teori baru, menurut fungsinya termasuk jenis penelitian:

a. Ilmiah

b. Dasar

c. Evaluatif

d. Deskriptif

2. Penelitian yang diarahkan untuk menilai keberhasilan, manfaat, kegunaan, sumbangan kelayakan program unit atau lembaga tertentu disebut jenis penelitian:

a. Ilmiah

b. Dasar

c. Evaluatif

d. Kualitatif

3. Penelitian yang menggunakan intrumen yang menhasilkan data numerikal (angka) disebut penelitian:

a. Kuantitatif

b. Kualitatif

c. Evaluatif

d. Survey

4. Penelitian yang menggunakan lingkungan alamiah sebagai sumber data disebut penelitian:

a. Terapan

b. Komparatif

c. Kualitatif

d. Action research

5. Hasil analisa data penelitian kualitatif disajikan dalam bentuk:

a. Statistik

b. Grafik

c. Tabel

d. Deskriptif analitik

6. Sifat data penelitian kuantitatif adalah:

a. Induktik

b. Deduktif

c. Primer

d. Komparatif

7. Penekanan penelitian kualitatif ada pada :

a. Proses

b. Hasil

c. Kesimpulan

d. Generalisasi

8. Dasar teori pendekatan kuantitatif dasar teori berpijak pada hal yang bersifat:

a. Imajinasi peneliti

b. Kongkrit, uji empiris, dan fakta terukur.

c. Sudut pandang

d. Abstrak

9. Tujuan utama penelitian kualitatif adalah sebagai berikut,kecuali:

a. Menguji teori.

b. Mengungkap fakta.

c. Menunjukkan hubungan antar variabel

d. Mengembangkan pengertian

10. Teknik pengumpulan data pendekatan kualitatifmenggunakan teknik :

a. Observasi terlibat langsung.

b. Observasi terstruktur.

c. Survei menggunakan kuesioner.

d. Eksperimen.

1. Cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami dan memecahkan, mengantisipasi masalah disebut:

a. Metode penelitian

b. Metode ilmiah

c. Pengumpulan data

d. Hipotesis

2. Penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi saat sekarang disebut penelitian:

a. Studi kasus

b. Deskriptif

c. Survey

d. Tindakan

3. Penelitian yang mempelajari secara intensif seseorang individu atau kelompok yang dipandang mengalami kasus tertentu disebut penelitian:

a. Deskriptif

b. Research and development

c. Studi Kasus

d. Kualitatif

4. Penelitian yang tujuan utamanya adalah mengumpulkan informasi tentang variabel dari sekolompok obyek (populasi) disebut penelitian:

a. Survey

b. Kuantitatif

c. Korelasional

d. Eksperimen

5. Penelitian yang mempelajari hubungan dua variabel atau lebih, yakni sejauh mana variasi dalam satu variabel berhubungan dengan variasi dalam variabel lain disebut penelitian:

a. Eksperimen

b. Korelasional

c. Tindakan

d. survey

6. Metode penelitiandenganmelakukan kegiatan mengontrol, kegiatan memanipulasi, dan observasi adalah dilakukan dalam penelitian:

a. Kualitatif

b. Tindakan

c. Studi kasus

d. Eksperimen

7. Penelitian sebagai bentuk refleksi untuk memperbaiki praktek yang dilakukan sendiri disebut penelitian:

a. Tindakan

b. Eksperimen

c. Survey

d. Korelasional

8. Metode penelitian kualitatif adalah jenis metode penelitian berdasar:

a. Jenis

b. Fungsi

c. Pendekatan

d. Masalah